

## **Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar**

*Yuni, Grace Pakonglean, Valen Komba Bulawan  
Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja*

### **ABSTRAK**

*Pembelajaran online ini menuntut perguruan tinggi untuk mentransformasikan teknologi pembelajaran dalam waktu singkat. Penerapan pembelajaran online membutuhkan kesiapan kedua belah pihak, baik dari penyelenggara jasa pendidikan maupun dari peserta didik itu sendiri. Faktanya tidak semua dosen berkesempatan mengikuti pelatihan e-learning yang telah diadakan sebelumnya karena jumlah peserta yang mengikuti pelatihan tersebut terbatas. Oleh karena itu, berbagai inovasi pendidikan harus dilakukan dengan memastikan kegiatan belajar mengajar tetap dapat berjalan dengan efektif meskipun dilakukan di rumah. Artikel ini bertujuan untuk membahas inovasi pembelajaran dalam pembelajaran mandiri. Model pembelajaran kolaboratif, inovatif dan eksperimental, salah satu model pembelajaran dalam pembelajaran mandiri adalah pembelajaran berbasis proyek atau project-based learning. Pembelajaran berbasis proyek atau project-based learning adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan penyelidikan mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melaksanakan pembelajaran pendalaman dengan pendekatan berbasis penelitian terhadap masalah dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan. Pengelolaan pembelajaran berbasis proyek selama Masa Pandemi Covid adalah: menentukan manajemen waktu, menyiapkan teknologi yang dibutuhkan, belajar dengan sungguh-sungguh, dan menjaga komunikasi dengan guru dan teman sekelas.*

**Kata Kunci:** *Inovasi, Pembelajaran, Online, Belajar Mandiri*

### **ABSTRACT**

*This online learning requires universities to transform learning technology in a short time. The application of online learning requires readiness for both parties, be it from education service providers or from students themselves. The fact is that not all lecturers had the opportunity to take part in the previously held e-learning training because the number of participants who attended the training was limited. Therefore, various educational innovations must be carried out by ensuring that teaching and learning activities can still run effectively even though they are carried out at home. This article aims to discuss learning innovations in independent learning. Collaborative, innovative and experimental learning model, one of the learning models in independent learning is project-based learning or project-based learning. Project-based learning or project-based learning is a learner-centered learning model to carry out an in-depth investigation of a topic. Students constructively carry out deepening learning with a research-based approach to problems and questions that are weighty, real, and relevant. The management of project based learning in the Covid Pandemic Period is: determine time management, prepare the technology needed, study seriously, and maintain communication with teachers and classmates.*

**Keywords:** *Innovation, Learning, Online, Independent Learning*

### **PENDAHULUAN**

Inovasi pembelajaran merupakan solusi yang perlu dirancang dan diterapkan oleh dosen dengan memaksimalkan media yang ada seperti media online. Dosen dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode e-learning yaitu pembelajaran menggunakan teknologi

informasi dan komunikasi. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui komputer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Dosen dapat belajar bersama dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan grup di media sosial seperti Whatsapp (WA), telegram, aplikasi Zoom atau media sosial

lainnya sebagai sarana belajar sehingga mahasiswa dapat dipastikan belajar dalam waktu yang bersamaan walaupun tidak di kelas tapi bisa di rumah atau di tempat lain.

Di masa pandemi ini, pembelajaran tidak hanya bisa dilakukan secara online tetapi ada banyak pilihan model pembelajaran yang bisa dilakukan oleh siswa. Hal ini sejalan dengan kebijakan Belajar Mandiri yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Esensi pembelajaran tidak hanya terbatas pada ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium. Mahasiswa dapat menggunakan metode pembelajaran lain seperti proyek mandiri, penelitian dengan dosen atau peneliti, atau belajar dengan terlibat langsung dalam program kemanusiaan. Kampus juga diharapkan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk berkreasi dan membuat inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran. Kebebasan belajar lebih menitikberatkan pada bagaimana siswa mendapatkan nilai tambah baik dari segi ilmu pengetahuan maupun pengembangan kompetensinya.

Penerapan pembelajaran online membutuhkan kesiapan kedua belah pihak, baik dari penyelenggara jasa pendidikan maupun dari peserta didik itu sendiri. Namun, pembelajaran online dan jarak jauh membutuhkan bantuan teknologi yang mampu dan mudah diakses. Selain itu, mahasiswa juga harus siap beradaptasi dengan perubahan pembelajaran yang diatur oleh pihak kampus. Pembelajaran jarak jauh dapat dilihat sebagai akses yang lebih bebas dan fleksibel dari rumah. Kemudian, seiring dengan berlangsungnya pembelajaran jarak jauh, berbagai kendala muncul. Di perguruan tinggi, dosen harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun mahasiswa di rumah. Siswa dituntut untuk melakukan pembelajaran secara mandiri. Siswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan COVID-19.

Era digital ini sebenarnya sangat membutuhkan peran guru dan dosen dalam menyaring informasi kepada mahasiswa. Oleh karena itu, menjadi tantangan bagi pendidik yang dapat beradaptasi dengan

perkembangan zaman, khususnya era digital ini untuk membuka inovasi dalam pengajaran. Pendidik tidak boleh segan dan segan mencoba platform digital, melalui platform digital pembagian tugas menjadi lebih mudah dan juga penjadwalan proses pembelajaran menjadi lebih mudah dengan adanya learning management system. Artikel ini bertujuan untuk membahas inovasi pembelajaran dalam pembelajaran mandiri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana data diperoleh secara primer dan sekunder. Pengumpulan data lebih dominan melalui studi literatur dan observasi yang dilakukan terhadap perilaku mahasiswa dan dosen yang melakukan proses pembelajaran di masa pandemi ini.

## **METODE**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “inovasi” berarti penemuan baru yang berbeda dengan yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Inovasi memiliki hubungan yang cukup erat dengan teknologi, ide, dan pengetahuan. Teknologi pada dasarnya diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia, mulai dari komunikasi hingga pendidikan. Kolaborasi antara inovasi dan teknologi sangat membantu Anda untuk belajar lebih banyak dan lebih baik tentang banyak hal, misalnya dalam perkuliahan. Dengan bantuan teknologi, Anda dapat belajar lebih mudah dan efektif.

Hanya melakukan pembelajaran jarak jauh antar siswa. Padahal pembelajaran ini lebih mudah dilakukan bagi siswa yang sudah dewasa. Selain itu, pembelajaran ini harus didukung dengan desain kelas dan metode penyampaian yang tepat sehingga pembelajaran online dapat mendorong siswa untuk merefleksikan keyakinan mereka; menyediakan lingkungan yang aman untuk mendiskusikan berbagai perspektif; membimbing mereka untuk mengeksplorasi, memvalidasi, dan memperluas perspektif baru; dan mendukung mereka dalam mengembangkan peran baru. Selain itu, akses adalah kata kunci untuk pembelajaran online yang optimal. Lembani, et al (2019) menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh terbuka meningkatkan peluang akses

ke pendidikan karena ketersediaan materi online. Namun kondisi ini sangat dipengaruhi oleh berbagai variabel seperti usia, akses komputer dan internet, serta kesenjangan digital. Memfasilitasi akses yang memadai, misalnya, merupakan salah satu hal yang sangat mendasar dalam mendukung kelancaran pembelajaran jarak jauh terbuka.

Google Classroom juga memungkinkan pendidik dan pengajar mengembangkan pembelajaran kreatif. Diskusi dan transfer ilmu secara tatap muka ibarat bertemu melalui berbagai platform video teleconference yang banyak tersedia secara gratis, seperti Zoom dan Google Meet. Platform tersebut memungkinkan pendidik dan siswa untuk bertemu dan berinteraksi secara virtual dengan fasilitas instant messaging dan aktivitas presentasi (Wiranda & Adri, 2019). Berbagai layanan tersebut dapat digunakan untuk mendukung transfer pengetahuan hingga diskusi terkait konten pembelajaran. Hal ini juga dilakukan dengan memanfaatkan semua sumber daya lokal secara nasional seperti saluran televisi untuk pendidikan (Zhou et al., 2020).

Di Indonesia, saluran TVRI digunakan untuk menayangkan konten pendidikan secara nasional. Konten yang ditayangkan diklasifikasikan berdasarkan jenjang pendidikan sesuai dengan kurikulum di Indonesia. Beragamnya platform dan sumber daya yang tersedia membantu mendukung proses pembelajaran selama pandemi COVID-19. Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan mulai dari diskusi, presentasi hingga pemberian tugas. Hal ini sejalan dengan penelitian Firman dan Rahayu (2020) bahwa pembelajaran online melatih pembelajaran mandiri. Ini akan membutuhkan keterlibatan pelajar yang lebih besar untuk meningkatkan perilaku belajar observasional. Perilaku ini dapat dilakukan dengan membaca, menafsirkan postingan diskusi dan mendiskusikan video atau konten pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar**

Di Indonesia, pembelajaran daring/jarak jauh diatur melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Masa Darurat Penyakit Virus Corona (Covid-19). Dalam surat edaran ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait pembelajaran online. 1. Pembelajaran online/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tanpa dibebani dengan tuntutan menyelesaikan semua pencapaian kurikulum untuk kenaikan kelas dan kelulusan. 2. Berfokus pada pendidikan kecakapan hidup, termasuk mengenai pandemi Covid-19. 3. Kegiatan dan tugas belajar antar siswa dapat berbeda-beda, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Penyelenggaraan pembelajaran yang diamanatkan oleh pemerintah sangat bergantung pada dukungan semua pihak, baik dari pemerintah, kesiapan sarana dan prasarana pendukung, serta kreativitas mahasiswa dan dosen. Pemerintah berperan dalam membuat kebijakan terkait sistem pembelajaran online, perangkat digital, koneksi internet yang lancar, dan kuota murah yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, baik di kota maupun di pedesaan.

Pembelajaran online sangat membutuhkan infrastruktur pembelajaran berbasis teknologi yang mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. Perangkat sistem pembelajaran digital yang telah disediakan oleh pemerintah akan sangat membantu dalam mempermudah proses pembelajaran. Kampus yang sudah lama menerapkan sistem pembelajaran digital sangat adaptif dalam mengadopsi sistem pembelajaran online. Untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang diajarkan, kreativitas dosen sangat dituntut. Berbagai tools online (zoom, google meet, webex, dll) dapat dioptimalkan dengan menghadirkan materi yang menarik. Penggunaan perangkat online juga dinilai disesuaikan dengan kemampuan sosial ekonomi mahasiswa dalam memberikan kuota dan keterjangkauan sinyal. Untuk

memastikan pembelajaran yang menyenangkan, penuh makna, membangkitkan kreativitas, berpikir kritis, dan mampu menjadikan siswa mandiri tentu bukan perkara mudah. Kejelian dosen dalam membuat desain dan metode yang mampu menarik mahasiswa untuk terus semangat belajar merupakan hal yang patut mendapat perhatian. Kreativitas mahasiswa juga diperlukan untuk mengatasi berbagai kendala seperti keterbatasan kuota dan sinyal.

#### **Project Based Learning, inovasi model Pembelajaran Merdeka Belajar**

Di masa pandemi saat ini, diperlukan model pembelajaran yang kolaboratif, inovatif dan eksperimental. Salah satu model pembelajaran dalam pembelajaran mandiri adalah project-based learning atau pembelajaran berbasis proyek. Grant (2002) mendefinisikan pembelajaran berbasis proyek atau project-based learning sebagai model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan investigasi mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melaksanakan pembelajaran pendalaman dengan pendekatan berbasis penelitian terhadap masalah dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan. Sedangkan Made Wena (dalam Lestari, 2015: 14) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Pekerjaan proyek adalah suatu bentuk pekerjaan yang berisi tugas-tugas kompleks berdasarkan pertanyaan dan masalah yang sangat menantang dan membimbing siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri. Menurut Rais dalam Lestari (2015) langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

1. Membuka perkuliahan dengan pertanyaan yang menantang (driving question) yang dapat menugaskan mahasiswa untuk melakukan suatu kegiatan. Topik yang diambil harus sesuai

dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan investigasi yang mendalam.

2. Perencanaan proyek (design a plan for the project). Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa. Dengan demikian, siswa diharapkan merasa memiliki proyek. Perencanaan berisi aturan main, pemilihan kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran pendukung, dan menginformasikan alat dan bahan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan proyek.

3. Menyusun jadwal kegiatan (create a schedule). Pendidik dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal kegiatan dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas, dan siswa diberikan arahan untuk mengatur waktu yang tersedia. Biarkan siswa mencoba mengeksplorasi sesuatu yang baru, tetapi pendidik juga harus terus mengingatkan siswa jika kegiatan mereka menyimpang dari tujuan proyek. Proyek yang dikerjakan oleh siswa merupakan proyek yang memakan waktu lama untuk diselesaikan, sehingga pendidik meminta siswa untuk menyelesaikan proyek secara berkelompok di luar jam sekolah.

4. Mengawasi proyek (memantau siswa dan kemajuan proyek). Pendidik bertanggung jawab untuk memantau aktivitas siswa saat menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan memfasilitasi siswa dalam setiap prosesnya. Dengan kata lain, pendidik berperan sebagai pembimbing kegiatan siswa. Pendidik mengajar kepada siswa bagaimana bekerja dalam kelompok. Setiap siswa dapat memilih perannya masing-masing tanpa mengesampingkan kepentingan kelompoknya.

5. Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (assess the outcome). Penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur pencapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan setiap peserta didik, memberikan umpan balik terhadap tingkat pemahaman yang telah dicapai peserta didik, dan membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran selanjutnya. Penilaian produk

dilakukan ketika setiap kelompok mempresentasikan produknya di depan kelompok lain secara bergantian.

6. Evaluation (mengevaluasi pengalaman). Di akhir proses pembelajaran, pendidik dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang telah dilakukan. Proses refleksi dilakukan secara individu atau kelompok. Pada tahap ini, siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

Pengalaman belajar siswa selama penerapan model pembelajaran berbasis proyek antara lain siswa diajak untuk peduli terhadap permasalahan di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari, berlatih peka terhadap lingkungan, belajar mencari pertanyaan esensial, siswa berlatih berpikir logis, kritis, dan detail, berpikir tentang detail pekerjaan yang harus dilakukan, berpikir asosiatif yaitu menghubungkan satu aspek pekerjaan dengan pekerjaan lain, memikirkan urutan waktu, dan belajar membagi tugas.

Manajemen pembelajaran berbasis proyek selama Masa Pandemi Covid adalah:

1. Mengatur manajemen waktu Manajemen waktu sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya. Tugas yang diberikan kepada siswa harus terukur dalam penyelesaiannya dan ada batasan waktu baik dalam proses pemberian tugas maupun saat menyelesaikan tugas. Fleksibilitas waktu belajar mandiri dapat diatur dan disepakati bersama antara mahasiswa dan dosen sehingga mahasiswa dapat mengatur waktu belajarnya secara teratur. Siswa yang tidak terbiasa belajar mandiri, umumnya mengerjakan tugas di menit-menit terakhir pada tenggat waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, membiasakan belajar dan mengerjakan tugas sejak dini merupakan keterampilan yang harus ditanamkan pada siswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh.

2. Mempersiapkan teknologi yang dibutuhkan Siswa harus mengetahui peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Tidak semua sekolah sudah menyediakan layanan pembelajaran online yang memadai, oleh

karena itu beberapa platform pembelajaran online bisa menjadi alternatif. Begitu juga dengan alat-alat teknologi seperti komputer, perangkat pintar, atau laptop yang penting, dan terutama jaringan internet yang baik.

3. Belajar dengan sungguh-sungguh Kesalahan yang sering dilakukan siswa adalah tidak fokus saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Selama pembelajaran di internet, banyak sekali gangguan yang mengganggu proses pembelajaran.

Godaan untuk menonton video, mengakses media sosial, dan membaca konten berita secara impulsif seringkali dilakukan tanpa perencanaan sebelumnya. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk berusaha fokus dan konsisten selama waktu belajar yang diberikan. Hindari segala macam gangguan yang berpotensi mengganggu proses pembelajaran. Jika memungkinkan, siapkan ruangan terpisah untuk belajar dan jauhi gangguan dari anggota keluarga lainnya. 4. Menjaga komunikasi dengan guru dan teman sekelas Bagi yang belum terbiasa melakukan pembelajaran jarak jauh, mereka harus beradaptasi agar tetap terlihat dan berkomunikasi secara responsif dengan guru atau teman sekelas lainnya. Jika diperlukan, perlu juga diadakan kelompok khusus untuk membahas tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Meski tidak harus dilakukan secara tatap muka, namun komunikasi harus terjalin dengan baik agar tidak terjadi kesalahpahaman. Gunakan momen seperti ini untuk mengasah keterampilan komunikasi online Anda. Jika tidak yakin dengan hasil kerja yang dilakukan, mahasiswa segera menghubungi dosen. Lakukan sesegera mungkin untuk menunjukkan komitmen bahwa kita serius dalam belajar. Walaupun banyak siswa yang merasa kesulitan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, namun begitu mereka terbiasa, hal itu justru memberikan kebebasan dan keleluasaan tersendiri bagi mereka, yang tidak didapatkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Di tengah merebaknya wabah Covid-19, pembelajaran online semacam ini sebenarnya bisa menjadi alternatif yang

efektif untuk pembelajaran di kelas atau tatap muka.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Masa pandemi ini menghadirkan tantangan bagi dunia pendidikan. Civitas akademika dituntut untuk adaptif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pembelajaran online merupakan model pembelajaran alternatif yang memenuhi kriteria protokol COVID-19. Kegiatan pembelajaran online akan lebih menarik dan siswa akan lebih kreatif jika pendidik juga kreatif dalam kegiatan mengajar. Pembelajaran online membutuhkan kesiapan teknologi dan sumber daya manusia yang mumpuni. Teknologi diciptakan untuk melengkapi dan membantu manusia dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, namun bukan untuk menggantikan perannya secara keseluruhan, terutama generasi pendidik yang berperan dalam pengajaran dan pendidikan.

### Saran

Di masa pandemi ini, kreativitas dosen dan mahasiswa sangat diharapkan. Dalam proses pembelajaran online, pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu acuan dalam inovasi pembelajaran. Model pembelajaran inovatif ini berguna untuk menghasilkan pembelajaran siswa yang berkualitas

## DAFTAR PUSTAKA

- Tam, Gloria & El-Azar, Diana. 2020. 3 cara pandemi virus corona dapat membentuk kembali pendidikan. Sumber:  
<https://www.weforum.org/agenda/2020/03/3-ways-coronavirus-is-reshaping-education-and-what-changes-might-behere-to-stay/>.
- Luthra, Poornima & Mackenzie, Sandy. 2020. 4 Cara Pendidikan Covid-19 Generasi Mendatang. Sumber:

<https://www.weforum.org/agenda/2020/03/4-ways-covid-19-education-futuregenerations/>.

Luh Devi Herliandry\*1 , Nurhasanah2 , Maria Enjelina Suban 3 , Heru Kuswanto. 65 Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Jurnal Teknologi Pendidikan <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp> Vol. 22, No. 1, April 2020

Susanti, Sri. 2020. Inovasi pembelajaran online dalam pembelajaran mandiri. Keramahan.